

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asma adalah suatu kelainan berupa inflamasi (peradangan) kronik saluran nafas. Menyebabkan hiperaktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan yang ditandai dengan gejala episodic berulang berupa mengi, batuk, sesak nafas dan rasa berat didada terutama pada malam dan atau dini hari yang umumnya bersifat reversible baik dengan atau tanpa pengobatan. Penulis melakukan pengkajian terhadap Ny.G di Desa Limbangan, Jl.Goalpara Rt/Rw 03/01 Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi pengkajian yang dilakukan penulis penulis dengan cara 13 Domain NANDA diantaranya yaitu *Health Promotion, nutrition, elimination, activity/rest, perception/cognition, self /perception, comfort, dan growth/development*. Dari hasil pengkajian tersebut munculah masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas b.d kelelahan otot pernafasan dan deformitas dinding dada. Rencana keperawatan pada masalah tersebut yaitu melakukan aplikasi teknik buteyko untuk menghindari bronkospasme dan membuka jalan napas serta mencegah terjadinya serangan asma. Setelah melakukan latihan teknik buteyko selama tujuh hari dengan latihan satu kali sehari dengan durasi \pm 20 menit. Hal ini menunjukkan bahwa rasa sesak pada klien berkurang dan tidak terjadi kekambuhan pada klien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan masukan dalam tindakan keperawatan aplikasi teknik *buteyko* untuk dapat diterapkan asuhan keperawatan pada klien dengan asma.

5.2.2 Bagi Institut Kesehatan

Diharapkan aplikasi riset ini dapat menjadi sumber bacaan untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan pengembangan ilmu dimasa yang akan datang.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat termotivasi dan menerapkan aplikasi teknik *buteyko* untuk mengatasi sesak napas yang dialami